

ABSTRAK

Alviana Lestari. 105261109121. *Peran Penyuluh Agama dalam Meminimalisir Pernikahan Dini di KUA Kecamatan Parigi, Kabupaten Gowa, dibimbing Oleh Zainal Abidin, S.H., M.H., CITQ., C.MT. dan Muh. Chiar Hijaz, Lc., M.A.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pernikahan dini di Kecamatan Parigi, Kabupaten Gowa, serta menganalisis peran penyuluh agama dalam upaya meminimalisir pernikahan dini di wilayah tersebut.

Penelitian menggunakan metode penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Sumber data terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan penyuluh agama dan tokoh masyarakat di Kecamatan Parigi, Kabupaten Gowa, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, dokumen, dan literatur yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif analitik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor utama penyebab pernikahan dini karena menganggap pendidikan tidak penting, kesulitan ekonomi keluarga, dan pergaulan bebas hingga terjadi kehamilan. Penyuluh agama memiliki peran strategis dalam mencegah pernikahan dini melalui berbagai program, seperti Bimbingan Perkawinan (Bimwin/Suscatin), Bimbingan Remaja Usia Sekolah (BRUS), penyuluhan di majelis taklim, khutbah Jumat, serta kegiatan keagamaan lainnya. Melalui program-program tersebut, penyuluh agama tidak hanya memberikan pemahaman mengenai hukum dan tujuan pernikahan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral, spiritual, dan kesiapan mental kepada remaja maupun orang tua agar lebih siap membangun keluarga yang sakinah.

Kata Kunci: Penyuluh Agama, Pernikahan Dini, Kantor Urusan Agama (KUA), Kecamatan Parigi.